

# LAPORAN KEBERLANJUTAN

## **Sustainability Report**

PT Batavia Prosperindo Finance, Tbk Tahun 2021



# Daftar Isi

## Table of Contents

### Bab I Chapter I

#### STRATEGI KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY REPORT

- 02 **Penjelasan Strategi Keberlanjutan**  
*Explanation on Sustainability Strategy*

### Bab II Chapter II

#### IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

PROCESS OF DEVELOPING SUSTAINABLE FINANCIAL ACTION PLAN

- 04 **Aspek Keberlanjutan**  
*Sustainability Aspect*
- 05 **Aspek Ekonomi**  
*Economic Aspect*
- 05 **Aspek Lingkungan Hidup**  
*Environmental Aspect*
  - 05 Penggunaan energi, antara lain listrik dan air  
*Energy Usage, Including Electricity and Water*
  - 05 Pengurangan emisi yang dihasilkan  
*Emission Reduction*
  - 06 Pengurangan limbah dan efluen  
*Reduction of Waste and Effluents*
- 06 **Aspek Sosial**  
*Social Aspect*

### Bab III Chapter III

#### PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

- 07 **Visi dan Misi Keuangan Berkelanjutan PT Batavia Prosperindo Finance Tbk**  
*PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE's Vision and Mission of Sustainable Finance*
- 07 **Informasi Umum Perusahaan**  
*Corporate General Information*
- 08 **Skala Usaha**  
*Business Scale*
  - 08 Total Aset Atau Kapitalisasi Aset dan Total Kewajiban  
*Total Aset Atau Kapitalisasi Aset dan Total Kewajiban*
  - 08 Jumlah Karyawan Menurut Jenis Kelamin, Jabatan, Usia dan Pendidikan  
*Employee Composition Based on Gender, Position, Age and Education*
  - 09 Nama Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham  
*Name of Shareholders and Percentage of Share Ownership*
  - 10 Wilayah Operasional dan Kantor Cabang  
*Wilayah Operasional dan Kantor Cabang*
- 10 **Kegiatan Usaha yang dijalankan Serta Informasi Produk dan Jasa**  
*Business Activities Carried Out and Information on Products & Services*

- 12 **Keanggotaan Pada Asosiasi**  
*Association Membership*
- 12 **Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan**  
*Significant Changes in Issuer and Public Company*

### Bab IV Chapter IV

#### PENJELASAN DIREKSI

EXPLANATION FROM THE BOARD OF DIRECTORS

- 13 **Penjelasan Direksi**  
*Explanation from the Board of Directors*
- 14 **Strategi Keberlanjutan 2021**  
*2021 Sustainability Strategy*

### Bab V Chapter V

#### TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY GOVERNANCE

- 15 **Pengelolaan Risiko Berkelanjutan**  
*Sustainability Risk Management*

### Bab VI Chapter VI

#### KINERJA

PERFORMANCE

- 17 **Kinerja Keberlanjutan**  
*Sustainability Performance*
- 17 **Kinerja Ekonomi**  
*Economic Performance*
- 18 **Kinerja Lingkungan Hidup**  
*Environmental Performance*
  - 18 Aspek Umum  
*General Aspect*
  - 18 Aspek Material  
*Material Aspect*
  - 18 Aspek Energi  
*Energy Aspect*
  - 18 Aspek Air  
*Water Aspect*
  - 18 Aspek Emisi  
*Emission Aspect*
  - 18 Aspek Limbah dan Efluen  
*Waste and Effluent Aspects*
- 19 **Kinerja Sosial**  
*Social Aspect*
  - 19 Aspek Ketenagakerjaan  
*Employment Aspect*
  - 19 Aspek Keamanan Data  
*Data Security Aspect*
- 20 **Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan**  
*Responsibilities for Product and/or Service Development*

#### LEMBAR PENGESAHAN

ACKNOWLEDGMENT

# STRATEGI KEBERLANJUTAN

## SUSTAINABILITY STRATEGY

### 1.1 Penjelasan Strategi Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan PT Batavia Prosperindo Finance Tbk (selanjutnya disebut "Perseroan") Tahun 2021 disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dan SEOJK No.16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Keberlanjutan ini tidak lepas dari laporan keuangan telah diaudit untuk tahun buku 2021. Informasi yang disajikan dalam Laporan keberlanjutan BPF tahun 2021 memuat data dan informasi yang dikumpulkan dalam 1 (satu) tahun mulai 1 Januari sampai 31 Desember 2021. Laporan keberlanjutan ini juga diterbitkan secara daring di situs web Perseroan.

Prinsip penetapan konten Laporan ini didasarkan pada 4 (empat) prinsip, yaitu:

1. Stakeholders inclusiveness atau keterlibatan Pemangku Kepentingan, yaitu melibatkan Pemangku Kepentingan dalam penentuan aspek material yang diungkapkan dalam Laporan ini.
2. Materiality atau materialitas, diterapkan dalam laporan ini dengan memilih konten Laporan yang bersifat aspek-aspek yang material, yang diperlukan oleh pemangku kepentingan.
3. Sustainability context atau konteks keberlanjutan, yang merupakan aspek-aspek yang terkait dengan konteks keberlanjutan, yang relevan bagi pembuat laporan dalam membuat keputusan.
4. Completeness atau kelengkapan, yaitu Laporan ini dibuat dengan ruang lingkup yang jelas untuk periode laporan serta didukung dengan data yang lengkap.

Penetapan aspek material didasarkan pada isu-isu yang berpengaruh signifikan bagi Kantor Pusat dan Kantor Cabang serta seluruh pemangku kepentingan.

Berdasarkan pembicaraan di tingkat internal yang melibatkan perwakilan unit-unit terkait yang dilakukan pada November 2021 di Kantor Pusat Perseroan, didapatkan Konteks Keberlanjutan untuk dapat menentukan topik-topik penting dan material yang memiliki 4 (empat) aspek mendasar, yaitu:

- Relevansi topik terhadap Perusahaan.
- Topik memiliki dampak signifikan terhadap masyarakat/lingkungan.
- Topik merupakan sesuatu yang mendesak bagi Perusahaan, terlepas dari apakah pemangku kepentingan merasa perlu topik itu disajikan atau tidak.
- Pengungkapan topik didukung oleh ketersediaan data dari internal Perusahaan.

Strategi Keberlanjutan Bagi Perseroan, masih dilekatkan dengan pengembangan program Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau Good Corporate Governance (GCG), serta Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau Corporate Social Responsibility (CSR).

### 1.1 Explanation of Sustainability Strategy

*The 2021 PT Batavia Prosperindo Finance Tbk ("Company") Sustainability Report was prepared based on the Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies and SEOJK No.16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of issuers or public companies.*

*This Sustainability Report cannot be separated from the audited financial report for the fiscal year 2021. The 2021 BPF sustainability report contains data and information gathered over the course of 1 (one) year, from January 1 to December 31, 2021. Additionally, this sustainability report is published on a regular basis online on the Company's website.*

*The content of this Report is determined by 4 (four) principles, namely:*

1. *Stakeholder inclusiveness which involves Stakeholders in determining the material aspects disclosed in this Report.*
2. *Materiality is implemented in this report by selecting the Report content that has material aspects, which are needed by the Stakeholders.*
3. *Sustainability context, which refers to aspects of the sustainability context that are relevant to report writers in making decisions.*
4. *Completeness, this report is written with a clear scope for the reporting period and is supported by complete data.*

*Determination of material aspects is based on issues that have a significant impact on the Head Office and Branch Offices as well as all stakeholders.*

*Based on internal discussions with representatives of related units held in November 2021 at the Company's headquarters, a Sustainability Context was established in order to identify critical and material issues with 4 (four) fundamental aspects, namely:*

- *The relevance of the topic to the Company.*
- *The topic has a significant impact on society or the environment.*
- *The topic is something urgent for the Company, regardless of whether stakeholders believe the topic should be presented or not.*
- *Topic disclosure is supported by the internal data provided by the Company.*

*The Company's sustainability strategy is still tied to the development of Good Corporate Governance (GCG) and Corporate Social Responsibility ("CSR") programs.*

Program keberlanjutan ditekankan pada pengelolaan kegiatan operasi dan bisnis yang adil dengan mengedepankan prosedur tetap yang transparan, serta mekanisme pelaporan pelanggaran yang dapat melibatkan para pemangku kepentingan. Selain itu, Perseroan memiliki program literasi keuangan dalam rangka memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya integrasi sistem keuangan. Pola ini masih berjalan dengan harapan Perseroan mampu memberikan kontribusi yang positif atas keberadaannya kepada masyarakat.

Tahun 2021 menjadi babak baru bagi Perseroan dalam mewujudkan kepatuhan atas Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tahun 2021 yang telah dituangkan dalam Rencana Bisnis Tahun 2021 dan telah disetujui akan menjadi tonggak penting bagi Perseroan untuk menjawab tantangan dalam mewujudkan keuangan berkelanjutan, khususnya pada sektor pembiayaan.

Manajemen berharap, seluruh komitmen atas keberlanjutan dapat menjadi modal bagi Perseroan untuk dapat menjawab tantangan tersebut.

*The sustainability program places importance on ethical management of operations and business activities by promoting transparent procedures and a whistleblowing mechanism that can include stakeholders. Additionally, the Company provides a financial literacy program to educate the public about the critical nature of financial system integration. This pattern continues in the hope that the Company will be able to make a positive contribution to the community through its existence.*

*In 2021 mark a turning point in its efforts to comply with OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies. The preparation of the 2021 Sustainable Finance Action Plan which has been outlined in the 2021 Business Plan and has been approved will be an important milestone for the Company to address the challenges in achieving sustainable finance, especially in the financing sector.*

*The Company's management hopes that all sustainability commitments will serve as assets for the Company to address those challenges.*

# IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

## SUSTAINABILITY ASPECT PERFORMANCE OVERVIEW

### 2.1 Aspek Keberlanjutan

Pertumbuhan ekonomi Indonesia beberapa masih belum diimbangi dengan kualitas lingkungan hidup yang saat ini semakin memburuk, kesenjangan sosial yang semakin lebar, dan perubahan iklim yang semakin tidak dapat diprediksi. Pemerintah Indonesia berkomitmen untuk melaksanakan pembangunan yang berwawasan sosial dan lingkungan sebagaimana yang tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional ("RPJPN") dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN). Hal ini sejalan dengan inisiatif global untuk melaksanakan kerangka kerja pembangunan berkelanjutan yang disusun oleh Perserikatan Bangsa Bangsa ("PBB") bekerjasama dengan berbagai pemerintah, Civil Society dan pelaku ekonomi dari seluruh dunia.

Pada tahun 2015 juga telah dicanangkan suatu tujuan bersama bagi negara-negara yang tergabung dalam Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) yang dikenal dengan Sustainable Development Goals ("SDGs"), yang bertujuan untuk mengentaskan kemiskinan, melindungi planet bumi dari kerusakan, dan memastikan bahwa semua orang dapat menikmati kedamaian dan kemakmuran pada tahun 2030. Indonesia sebagai anggota dari PBB yang juga tergabung dalam G20, tentunya juga berkomitmen untuk memastikan implementasi dan pencapaian SDGs, dengan mengeluarkan Peraturan Presiden No.59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Sebagai implementasinya, OJK menerbitkan aturan POJK No.51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan SEOJK No.16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan emiten atau perusahaan Publik. Didalamnya diatur bahwa dalam menyusun Rencana Bisnis Tahunan ("RBT") dengan bentuk dan isi yang sudah ditentukan bagi setiap Perusahaan Pembiayaan diwajibkan untuk melengkapinya juga dengan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan ("RAKB") Dimana melalui dokumen ini, Perusahaan diharapkan telah memiliki sebuah rancangan peta jalan untuk mengimplementasikan aksi Keuangan Berkelanjutan dalam aktivitas bisnisnya dalam jangka pendek dan jangka panjang.

Andil sektor jasa keuangan dalam pembangunan berkelanjutan dapat dilihat dari kontribusi sektor pembiayaan terhadap pembiayaan kegiatan pembangunan berkelanjutan. Peningkatan pendanaan dalam industri pembiayaan antara lain dilakukan melalui penetapan persentase tertentu dari total portofolio pendanaan masing-masing Lembaga Jasa Keuangan ("LJK") untuk mendukung sektor prioritas serta penugasan kepada LJK tertentu yang dinilai memiliki kemampuan di bidang tertentu.

Perseroan menyadari pentingnya isu pengelolaan keuangan berkelanjutan dengan mengedepankan penerapan prinsip *triple bottom line* dalam kegiatan usaha Multifinance, **people, profit** dan **planet**, dimana aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup merupakan 3 hal yang seharusnya berjalan dengan selaras.

#### • Ekonomi

Menciptakan pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan serta berpartisipasi aktif dalam membangun inklusi keuangan bagi masyarakat, dengan menerapkan etika bisnis dan transformasi digital yang memenuhi kebutuhan nasabah.

### 2.1 Sustainability Aspect

*Indonesia's economic growth hasn't been matched by the environment quality which is now worsening, the social gap that is getting wider, and climate change that is getting more unpredictable. The Government of Indonesia is committed to implementing social and environmentally sound development, as stated in the National Long-Term Development Plan ("RPJPN") and the National Medium-Term Development Plan ("RPJMN"). This is in line with the global initiative to implement the sustainable development framework drawn up by the United Nations ("UN") with various governments, civil society, and economic actors from around the world.*

*In 2015, a common goal for the countries that were members of the United Nations ("UN") known as the Sustainable Development Goals ("SDGs") has been launched, it aims to eradicate poverty, protect the planet from damage, and ensure that all people can enjoy peace and prosperity by 2030. Indonesia as a member of the United Nations which is also a member of the G20, of course, is also committed to ensuring the implementation of the SDGs, by issuing Presidential Regulation No.59 of 2017 concerning the Implementation of Achieving Sustainable Goals. As an implementation, OJK issued Regulation No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies and The OJK of Republic of Indonesia Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies. It stipulates that in preparing the Annual Business Plan ("RBT") with the form and content that has been determined for each Financing Company, it is required to also complete it with the Sustainable Finance Action Plan ("RAKB"). Through this document, the Company is expected to have a draft roadmap to implement Sustainable Finance actions in its business activities, both in the short and long term.*

*The contribution of the financial services sector in sustainable development can be seen in the contribution of the financing sector to the financing of sustainable development activities. Increased funding in the financing industry is accomplished in a variety of ways, including allocating a certain percentage of each Financial Services Institution's ("LJK") total funding portfolio to support priority sectors as well as assignments to certain LJKs that are considered to have capabilities in certain fields.*

*The Company realizes the importance of sustainable financial management issues by prioritizing the application of the triple bottom line principle in Multifinance business activities, **people, profit, and the planet**, where economic, social, and environmental aspects are 3 things that should work in harmony.*

#### • Economy

*Creating sustainable business growth and actively participating in creating financial inclusion for the community by implementing business ethics and digital transformation that meets customer needs.*

- **Sosial**

Memberi dampak positif bagi masyarakat melalui edukasi literasi keuangan dengan pemberdayaan yang berkelanjutan.

- **Lingkungan**

Menerapkan aturan pembiayaan yang bertanggung jawab untuk perusahaan yang menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance) dan memenuhi norma dan peraturan yang berlaku.

Menyadari pentingnya membangun keselarasan yang baik antara kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, Perseroan mendukung penuh implementasi Keuangan Berkelanjutan yang diinisiasi oleh OJK.

## 2.2 Aspek Ekonomi

### Laba (Rugi) 2021

1. Total Penghasilan	: Rp290.801.343.418
2. Laba sebelum beban Pajak Penghasilan	: Rp 59.353.233.475
3. Beban Pajak Penghasilan Neto	: Rp (13.432.766.967)
4. Laba Neto Tahun Berjalan	: Rp 45.920.466.508
5. Total Laba Komprehensif	: Rp 60.607.037.742

- **Sosial**

*Providing a positive impact on society through financial literacy education with sustainable empowerment.*

- **Environment**

*Implementing responsible financing rules for companies that implement good corporate governance and comply with applicable norms and regulations.*

*Realizing the importance of building a good harmony between economic, social, and environmental interests, the Company fully supports the implementation of Sustainable Finance initiated by OJK.*

## 2.2 Economic Aspect

### Profit (Loss) 2021

1. Total Revenues	: IDR 290,801,343,418
2. Income Before Income Tax Expense	: IDR 59,353,233,475
3. Income Tax Expense	: IDR (13,432,766,967)
4. Net Income for the Year	: IDR 45,920,466,508
5. Total Comprehensive Income	: IDR 60,607,037,742

No.	Pembiayaan	Unit Unit	Nilai (Rp) Value (IDR)	Financing
1	Mobil	4.779	400.398.256.821	Cars
2	Alat Berat	220	190.669.402.387	Heavy Equipments
3	Anjak Piutang	-	-	Factoring

## 2.3 Aspek Lingkungan Hidup

### 2.2.1 Penggunaan energi, antara lain listrik dan air

Pada bidang lingkungan hidup, komitmen yang dijalankan Perseroan diwujudkan dalam penggunaan energy dan material pada 75 kantor cabang dan 1 kantor pusat sebagai titik lokasi operasi. Perseroan memiliki kebijakan penggunaan energy dan material yang efektif dan cukup efisien dalam kegiatan operasional. Perseroan pada seluruh kantor mengupayakan untuk memakai sumber air yang disalurkan oleh PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum) sedangkan listrik memakai sumber dari PT PLN (Persero). Pada kantor pusat mengikuti kebijakan pengelola gedung tempat dimana perseroan menyewakan ruang untuk perkantorannya.

### 2.2.2 Pengurangan Emisi yang Dihasilkan

Dukungan Perseroan dalam mewujudkan pengurangan emisi yaitu dengan menyediakan pembiayaan kendaraan listrik bagi masyarakat yang ingin mengajukan pembiayaan tersebut.

## 2.3 Environmental Aspect

### 2.2.1 Energy Usage, Including Electricity and Water

*In the environmental sector, the Company's commitment is demonstrated through the efficient use of energy and materials in 75 branch offices and one head office as the point of operation. The Company has an effective and quite efficient energy and material use policy in its operational activities. The Company makes every effort to use water distributed by PDAM (Regional Water Company) in all of its offices, while electricity is supplied by PT PLN (Persero). At the corporate headquarters, the Company adheres to the building management policy in which the Company leases space for its offices.*

### 2.2.2 Emission Reduction

*The Company's support in realizing emission reductions is by providing financing for electric vehicles to individuals who wish to apply for such financing.*

### 2.2.3 Pengurangan Limbah dan Efluen

Pengurangan limbah dan efluen yang dilakukan perseroan yaitu diantaranya penggunaan kertas secara bijaksana dengan memanfaatkan kertas yang sudah tidak terpakai lagi, dengan menggunakan kertas pada sisi lainnya yang masih kosong, ataupun mencetak dokumen secara bolak balik. Pemberitahuan informasi atau pengiriman surat oleh Perseroan kepada konsumen maupun karyawan, dilakukan dengan memaksimalkan penggunaan surat elektronik (email) maupun aplikasi bertukar pesan (*WhatsApp*).

Juga penggunaan aplikasi kreditBPF yang dimiliki Perseroan, selain memudahkan masyarakat dalam pengajuan kredit, penggunaan aplikasi juga bertujuan untuk mengurangi penggunaan kertas dalam rangka mewujudkan komitmen Perseroan dalam pengurangan limbah dan efluen.

Hal tersebut diterapkan dengan baik oleh seluruh cabang Perseroan.

## 2.4 Aspek Sosial

Perseroan senantiasa melakukan tanggung jawab sosialnya. Perseroan menyadari kewajibannya untuk bersumbangsih sebagai timbal balik kepada masyarakat. Perseroan memilih untuk fokus berpartisipasi di bidang pendidikan, karena kepeduliannya terhadap generasi muda. Selama beberapa tahun hingga saat ini, Perusahaan melalui Yayasan BP Peduli memberikan dukungan moral dan materil kepada Sekolah Misi Bagi Bangsa di Batam, seperti pembangunan gedung sekolah, bantuan finansial rutin, dukungan program anak asuh, dan sebagainya.

### 2.2.3 Reduction of Waste and Effluents

*The reduction efforts of waste and effluent carried out by the Company include: Wise paper use entails reusing paper that is no longer used, reusing paper on the reverse side that is still blank, and printing documents back and forth in a manner. The company's distribution of information and letters to consumers and employees is carried out by maximizing the use of electronic mail (email) and messaging applications (WhatsApp).*

*Also, the use of the "kreditBPF" application owned by the company, in addition to making it easier for the public to apply for credit, it also aims to reduce the use of paper in order to realize the company's commitment to reducing waste and effluents.*

*These things have been implemented well by all branches of the company.*

## 2.4 Social Aspect

*The Company always carries out its social responsibility. The Company is consciously aware of its obligation to contribute reciprocally to society. Due to the Company's concern for the younger generation, it chooses to focus on the education sector. For several years now, the Company has been providing moral and material support to the School of Mission for the Nation in Batam through the BP Peduli Foundation, such as the construction of school buildings, routine financial assistance, and support for foster children programs.*

## • BAB III

### Chapter III

# PROFIL PERUSAHAAN

## COMPANY PROFILE

### 3.1 Visi Misi Keuangan Berkelanjutan PT Batavia Prosperindo Finance Tbk

Visi Utama PT Batavia Prosperindo Finance Tbk adalah sebagai berikut:

**Menjadi salah satu perusahaan pembiayaan terkemuka dan terbaik di Indonesia dengan memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah.**

Misi Utama PT Batavia Prosperindo Finance Tbk adalah sebagai berikut :

**Menyediakan produk produk pembiayaan unggul dengan penawaran kompetitif yang mengutamakan kecepatan, efisiensi dan pelayanan yang sebaik-baiknya kepada nasabah serta mitra kerja Perusahaan.**

PT Batavia Prosperindo Finance Tbk berkomitmen untuk turut mendukung pembangunan pada aspek lingkungan hidup dan sosial. Visi Keuangan Berkelanjutan PT Batavia Prosperindo Finance Tbk, sebagai berikut :

**Menjadi Perusahaan Pembiayaan terkemuka dan terbaik di Indonesia dengan memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah, yang Menjaga Keseimbangan antara Keuntungan dan Pembangunan dan Kelestarian Lingkungan Hidup.**

Dalam upaya mewujudkan Visi Keuangan Berkelanjutan, PT Batavia Prosperindo Finance Tbk memiliki Misi Keuangan Berkelanjutan sebagai berikut:

**Meyediakan produk produk pembiayaan unggul dengan penawaran kompetitif yang mengutamakan kecepatan, efisiensi dan pelayanan yang sebaik-baiknya kepada nasabah serta mitra kerja Perusahaan termasuk kepada UMKM yang merupakan salah satu kategori usaha berkelanjutan.**

### 3.1 Visi Misi Keuangan Berkelanjutan PT Batavia Prosperindo Finance Tbk

*The main vision of PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk is as follows:*

*To become one of the leading and best financing companies in Indonesia by providing the best service to customers.*

*The main missions of PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE, Tbk are as follows:*

*Providing superior financing products with competitive offers that prioritize speed, efficiency, and the best service to customers and Company partners.*

*PT Batavia Prosperindo Finance Tbk is committed to supporting development in environmental and social aspects. The Sustainable Finance Vision of PT Batavia Prosperindo Finance Tbk is as follows:*

*To become the leading and best financing Company in Indonesia by providing the best service to customers, which maintains a balance between profit and development and environmental sustainability.*

*In order to achieve the Sustainable Finance Vision, PT Batavia Prosperindo Finance Tbk has the following Sustainable Finance Missions:*

*Providing superior financing products with competitive offers that prioritize speed, efficiency, and the best possible service to customers and Company partners, including MSMEs, which are one of the sustainable business categories.*

### 3.2 Informasi Umum Perusahaan

<b>Informasi Umum Perusahaan</b> <i>Company Name</i>	PT Batavia Prosperindo Finance Tbk <i>PT Batavia Prosperindo Finance Tbk</i>
<b>Dasar Hukum Pendirian</b> <i>Legal Basis of Establishment</i>	Akta No. 186 tanggal 12 Desember 1994 <i>Deed No. 186 dated December 12, 1994</i>
<b>Status Hukum</b> <i>Legal Status</i>	Perseroan Terbatas, emiten <i>Limited Company, Issuer</i>
<b>Modal Dasar</b> <i>Authorized Capital</i>	Rp 700.000.000.000,- <i>IDR 700.000.000.000</i>
<b>Modal ditempatkan dan Disetor Penuh</b> <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Rp 178.266.357.500,- <i>IDR 178.266.357.500</i>
<b>Bidang Usaha</b> <i>Line of Business</i>	Pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna <i>Investment Financing, Working Capital Financing, and Multipurpose Financing</i>

### 3.2 Informasi Umum Perusahaan



<b>Bursa pencatatan</b> <i>Listing Exchange</i>	Bursa Efek Jakarta <i>Indonesia Stock Exchange</i>	
<b>Pencatatan Saham</b> <i>Share Listing</i>	Tanggal pencatatan <i>Date of listing</i>	1 Juni 2009 <i>June 1, 2009</i>
	Jumlah lembar saham <i>Number of shares</i>	450.000.000 <i>450,000,000</i>
	Nilai nominal saham <i>Nominal value of shares</i>	Rp 45.000.000.000 <i>IDR 45,000,000,000</i>
<b>Kode Saham</b> <i>Stock Code</i>	BPFI <i>BPFI</i>	
<b>Jaringan Usaha</b> <i>Business Network</i>	75 kantor cabang <i>75 branch offices</i>	
<b>Kantor Pusat</b> <i>Head Office</i>	Chase Plaza Lantai 12 & 15 Jl. Jend Sudirman Kav. 21, Jakarta 12920 Tel : 021-520 0434 (hunting) Fax : 021-520 9160 Website : <a href="http://www.bpfi.co.id">http://www.bpfi.co.id</a> Email : <a href="mailto:cs@bpfi.co.id">cs@bpfi.co.id</a>	

### 3.3 Skala Usaha

#### 3.3.1 Total Aset atau Kapitalisasi Aset dan Total Kewajiban

Desember 2021

Aset	: Rp1.297.609.119.758
Liabilitas	: Rp 377.313.272.913
Ekuitas	: Rp 920.295.846.845
Jumlah liabilitas dan ekuitas	: Rp1.297.609.119.758

#### 3.3.2 Jumlah Karyawan Menurut Jenis Kelamin, Jabatan, Usia dan Pendidikan per Desember 2021

### 3.3 Business Scale

#### 3.3.1 Total Assets and Total Liabilities

Profit (Loss) 2021

Assets	: IDR 1,297,609,119,758
Liabilities	: IDR 377,313,272,913
Equity	: IDR 920,295,846,845
Total Liabilities and Equity	: IDR 1,297,609,119,758

#### 3.3.2 Employee Composition Based on Gender, Position, Age and Education per December 2021

**Tabel 2.1 Gender Karyawan**

Table 2.1 Employee Composition Based on Gender

Karyawan	Jumlah Total	Employees
Laki-laki	800	Males
Perempuan	249	Females
<b>Jumlah</b>	<b>1049</b>	<b>Total</b>

**Tabel 2.2 Jumlah Karyawan Berdasarkan Jabatan**  
*Table 2.2 Employee Composition Based on Position*

Jabatan	Jumlah Total	Position
Direksi	4	Directors
Manajer	77	Managers
Supervisor	106	Supervisor
Pelaksana	862	Clerks
<b>Jumlah</b>	<b>1049</b>	<b>Total</b>

**Tabel 2.3 Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenjang Usia**  
*Table 2.3 Employee Composition Based on Age*

Rentang Usia	Jumlah Total	Age Range
<21	6	<21
21-30	229	21-30
31-40	503	31-40
41-50	258	41-50
>51	53	>51
<b>Jumlah</b>	<b>1049</b>	<b>Total</b>

**Tabel 2.4 Jumlah Karyawan Berdasarkan Pendidikan**  
*Table 2.4 Employee Composition Based on Education*

Latar Belakang Pendidikan	Jumlah Total	Education Background
S2	2	Master
S1	525	Bachelor
D3 & Non Diploma	522	D3 & Non-Diploma
<b>Jumlah</b>	<b>1049</b>	<b>Total</b>

### 3.3.3 Nama Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham per Desember 2021

PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk	: 74,22%
UOB Kay Hian Pte Ltd	: 6,03%
Masyarakat	: 19,75%

### 3.3.3 Name of Shareholders and Percentage of Share Ownership per December 2021

PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk	: 74.22%
UOB Kay Hian Pte Ltd	: 6.03%
General Public	: 19,75%

### 3.3.4 Wilayah Operasional dan Kantor Cabang per Desember 2021

### 3.3.4 Operational Areas and Branch Offices as of December 2021

Ambon	Bogor	Jambi	Makassar	Palopo	Purwokerto	Sorong
Balikpapan	Ciamis	Jayapura	Malang	Palu	Rantau Prapat	Surabaya
Banda Aceh	Cilacap	Karawang	Manado	Pangkal Pinang	Rembang	Tabanan Bali
Bandung	Cirebon	Kebumen	Mataram Lombok	Pangkalan Bun	Indragiri Hulu	Tangerang
Banjarmasin	Denpasar Bali	Kediri	Medan 1	Pare-pare	Samarinda	Tasikmalaya
Banjarbaru	Depok	Kendari	Medan 2	Pekalongan	Sampit	Tegal
Banjarnegara	Bengkalis	Kudus	Metro Lampung	Pekanbaru	Semarang	Tuban
Baturaja	Garut	Lampung	Padang	Pematang Siantar	Sidoarjo	Ujung Batu
Bekasi	Gorontalo	Langsa	Palangkaraya	Pontianak 1	Singkawang	Yogyakarta
Belitung	Jakarta 1	Lhokseumawe	Palembang 1	Pontianak 2	Sintang	
Bengkulu	Jakarta 2	Lubuk Linggau	Palembang 2	Pringsewu	Solo	

### 3.4 Kegiatan Usaha yang dijalankan Serta Informasi Produk dan Jasa

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yang mengalami perubahan dengan Akta No. 58 Tanggal 19 Juni 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn. Notaris di Jakarta, maksud dan tujuan pendirian Perseroan adalah berusaha dalam bidang lembaga pembiayaan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, dan kegiatan usaha pembiayaan

### 3.4 Business Activities Carried Out and Information on Products & Services

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association which was amended by Deed No. 58 June 19, 2019 made before Notary Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn. Notary in Jakarta, the purpose and objective of establishing the Company is to do business in the field of financing institutions. To achieve this objective, the Company may carry out investment financing business activities, working capital financing, multipurpose financing, and other financing business activities based on

lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan. Dalam menjalankan usahanya, Perseroan telah memperoleh izin untuk melakukan kegiatan usaha di bidang pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-099/KM.10/2007 tanggal 9 Mei 2007 Tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 90/KMK.017/1995 Tanggal 15 Februari 1995 Tentang Pemberian Izin Usaha Lembaga Pembiayaan Kepada PT Bira Multi Finance.

Perseroan memfokuskan kegiatan usaha di bidang pembiayaan multiguna dalam bentuk penyediaan dana bagi para pelanggan yang ingin membeli kendaraan/ alat berat/properti dengan pembayaran secara angsuran. Perseroan memfokuskan usahanya pada pada kegiatan pembiayaan mobil baru yang dapat memberikan pengembalian yang tinggi dengan tingkat risiko yang aman yang terdiri dari merek-merek Toyota, Daihatsu, Honda, Nissan, Mazda, Mitsubishi dan Suzuki maupun merk yang dijual dari ATPM. Selain itu Perusahaan juga memberikan pembiayaan kepada alat berat atau heavy equipment dengan merek merek jepang juga sehingga nilai jual kembali lebih baik. Kegiatan pembiayaan diberikan dalam bentuk kredit pemilikan kendaraan bermotor dengan ketentuan pembayaran kembali secara angsuran tetap setiap bulannya.

Perseroan mengklasifikasikan fasilitas pembiayaannya ke dalam 3 (tiga) jenis yaitu mobil bekas, alat berat dan properti. Karena itu Perseroan juga menerapkan persyaratan yang berbeda untuk jenis usaha ini. Secara umum, jangka waktu pembiayaan ditetapkan 1 (satu) sampai 4 (empat) tahun dengan jangka waktu pembiayaan terbanyak adalah 3 (tiga) tahun. Sebagai agunan untuk kredit tersebut adalah berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") asli, invoice/faktur atau Sertipikat tanah yang ditahan dan disimpan oleh Perseroan. Dokumen tersebut akan diserahkan kepada pelanggan apabila seluruh kewajibannya kepada Perseroan telah dilunasi.

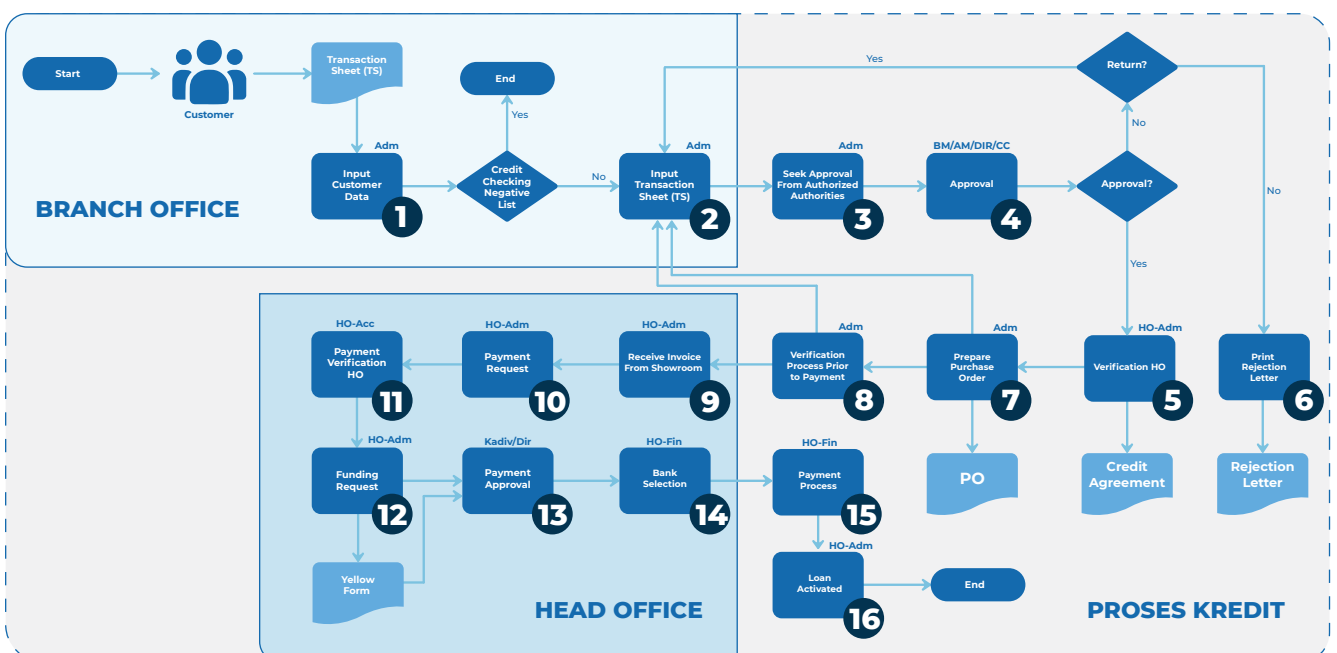
the approval of OJK. In running its business, the Company obtained a license from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia to conduct financing-related activities pursuant to Decree No. KEP-099/KM.10/2007 dated May 9, 2007 amending Decree No. 90/KMK.017/1995 dated February 15,1995 regarding the Granting of a Financing Institution Business License to PT Bira Multi Finance.

The Company focuses its business activities in the field of multipurpose financing in the form of providing funds for customers who wish to purchase vehicles/heavy equipment/properties on installment basis. The Company's business is focused on new car financing activities that generate high returns while maintaining a low risk profile, which include brands such as Toyota, Daihatsu, Honda, Nissan, Mazda, Mitsubishi, and Suzuki, as well as brands sold by ATPM. Additionally, the Company provides financing for heavy equipment manufactured by Japanese brands, enhancing the resale value. Financing activities are conducted through the provision of motor vehicle ownership loans with monthly payments in fixed installments.

The Company categorizes its financing facilities into 3 (three) categories: used automobiles, heavy equipment, and properties. Therefore , the Company applied unique requirements for each type of business. In general, the financing periods are set between 1 (one) and 4 (four) years, with the period of 3 (three) years receiving the most financing. The collateral for the loan is in the form of the original Proof of Ownership of Motor Vehicles ("BPKB"), Invoice or land certificates which are held and kept by the Company. The customer will receive the document once all of his obligations to the Company have been paid off.

**Berikut disampaikan skema proses pembiayaan konsumen yang berlaku di lingkup Perseroan:**

The following illustrates the scheme of the consumer financing process that applies within the scope of the Company:



Sebagai penerapan prinsip kehati-hatian, maka plafon persetujuan kredit untuk setiap jenjang dibuat tidak terlalu besar untuk setiap aplikasi kredit. Wewenang memutuskan kredit tersebut selalu ditinjau secara berkala dan ditetapkan berdasarkan rekomendasi dari suatu Komite Kredit yang perlu mendapat persetujuan dari Komisaris Perseroan. Hal ini sejalan dengan prinsip kehati-hatian yang dianut Perseroan.

Perseroan memiliki kebijakan kredit yang diharapkan mampu menekan tingkat piutang yang bermasalah seminimal mungkin dalam menjalankan kegiatan usahanya. Untuk mengelola kegiatan usaha pembiayaan serta upayanya untuk selalu menjaga tingkat kolektibilitas yang baik maka kegiatan penagihan merupakan salah satu kunci keberhasilan Perseroan.

### 3.5 Keanggotaan Pada Asosiasi

Perseroan telah menjadi anggota pada ASOSIASI PERUSAHAAN PEMBIAYAAN INDONESIA (APPI) dengan Nomor anggota: 1083/JKT/95 sejak tahun 2015. Dengan keanggotaan ini, Perseroan sedapat mungkin memanfaatkan asosiasi untuk wadah utama untuk bertukar pikiran dan informasi, serta mengumpulkan, mengadakan penelitian dan mengolah bahan-bahan keterangan yang berhubungan dengan masalah-masalah mengenai Lembaga Pembiayaan dalam arti seluas-luasnya.

### 3.6 Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan

Sesuai dengan Rencana Bisnis Perseroan di tahun 2021 yaitu Perseroan melakukan pemindahan alamat kantor Cabang Pekanbaru karena masa sewa ruko telah berakhir. Kantor cabang pindah ke alamat baru yang merupakan ruko milik sendiri (Perseroan). Rencana ini telah terealisasi dengan baik sesuai dengan yang direncanakan.

*As an implementation of the precautionary measure, the credit approval ceiling for each level is kept low for each credit application. Credit authority is always reviewed on a regular basis and is determined based on a recommendation from a credit committee that must be approved by the Company's Commissioners. This is consistent with the precautionary principle adopted by the Company.*

*The Company has a credit policy which is designed to be able to keep the level of non-performing receivables to a minimum while conducting its business activities. To manage the financing business activities and its efforts to always maintain a good level of collectibility, collection activities are one of the keys to the Company's success.*

### 3.5 Association Membership

*The Company has become a member of the INDONESIAN FINANCING COMPANY ASSOCIATION (APPI) with membership number: 1083/JKT/95 since 2015. With its membership, the Company makes every effort to use the association as the primary forum for exchanging ideas and information, as well as collecting, conducting research, and processing information materials pertaining to Financing Institutions in the broadest sense.*

### 3.6 Significant Changes in Issuer and Public Company

*In accordance with the Company's Business Plan in 2021, the Company has moved the address of the Pekanbaru Branch office because the shophouse rental period has ended. The branch office moved to a new address which is a shophouse owned by the Company. This plan has been executed well as planned.*

## **PENJELASAN DIREKSI**

### EXPLANATION OF THE BOARD OF DIRECTORS

#### **4.1 Penjelasan Direksi**

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang saya hormati, pada tahun 2021 kita semua mengalami era sulit dikarenakan Pandemi Covid-19, dimana kita harus mengubah semua kebiasaan dan mengubah segala proses menjadi proses yang mengurangi kontak fisik dengan pihak lain. Hal ini bukan hanya menimpa industri pembiayaan saja, tetapi semua industri merasakan dampaknya. Mewujudkan konsep keberlanjutan menjadi bukan hal yang mudah dan memerlukan kajian yang mendalam yang tentunya berhubungan dengan core bisnis perusahaan.

Dalam menjalankan komitmen terhadap keberlanjutan, perusahaan fokus pada kegiatan tanggung jawab sosial yang disesuaikan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan ("TPB") atau Sustainable Development Goals (SDGs) dan mendukung program pemerintah di bidang sosial dan lingkungan hidup. SDGs bertujuan untuk mencapai pembangunan berkelanjutan pada tahun 2030 dan perusahaan berkomitmen untuk ikut serta terlibat dalam pencapaiannya.

Dengan tantangan dalam masa pandemic, kinerja perusahaan memberikan hasil berupa laba neto yang lebih baik dibandingkan tahun 2020, yaitu berupa kenaikan 11,3% dari Rp41,3 miliar menjadi Rp45,9 miliar. Perusahaan berusaha untuk dapat bertahan dan tidak memberhentikan karyawan yang ada kecuali yang kontrak kerjanya habis. Perusahaan berusaha semaksimal mungkin melakukan penghematan disegala bidang seperti mengurangi pemakaian kertas, pemakaian listrik yang tidak penting dan mengurangi pemakaian ruangan yang berlebihan.

Tantangan yang dihadapi oleh perusahaan dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan untuk mencapai target jangka pendek, menengah maupun jangka panjang adalah kondisi pandemik yang masih membayangi. Perusahaan pada tahun ini belum mampu untuk mencapai target target keberlanjutan dikarenakan menurunnya pasar yang ada dan perusahaan memilih strategi bertahan dalam menjalankan usahanya.

Revolusi industri 4.0 yang semakin mengemuka membuka berbagai peluang dan prospek bisnis yang menjanjikan bagi perusahaan. Perusahaan berusaha mengembangkan produk dan jasa dengan berbasis teknologi, karena pada masa pandemik ini semua pihak dituntut untuk lebih mampu mengembangkan teknologinya. Pertambahan penduduk, pandemik yang ada menjadi peluang bagi perusahaan untuk lebih mengembangkan metoda penjualan berbasis digital.

Dari segi pengembangan usaha perusahaan melakukan strategi untuk mengatasi faktor yang disebabkan pandemik tersebut dengan melakukan diversifikasi terhadap pendekatan pada nasabah sehingga dengan demikian strategi jangka panjang yang ada dalam sustainability roadmap akan mengurangi hambatan yang ada dan menjadi peluang bagi perusahaan.

#### **4.1 Explanation from the Board of Directors**

*Dear shareholders and stakeholders, in 2021, we all went through a difficult period as a result of the Covid-19 Pandemic, during which we altered all habits and processes to minimize physical contact with other parties. This had an effect on not just finance, but all industries. Sustainability is not an easy concept to grasp and it requires an in-depth study that is inextricably linked to the Company's core business.*

*In order to fulfill its commitment to sustainability, the Company focuses on social responsibility activities that align with the Sustainable Development Goals ("SDGs") and supports government social and environmental programs. The SDGs seek to achieve sustainable development by 2030, and the Company is committed to be involved in achieving this.*

*Despite the pandemic's challenges, the Company's performance resulted in a higher net profit than in 2020, increasing 11.3% from IDR 41.3 billion to IDR 45.9 billion. The Company attempted to survive and did not lay off existing employees except those with expired employment contracts. The Company made every effort to save money in all areas, including reducing paper consumption, non-essential electricity consumption, and excessive space usage.*

*The challenges the Company faces in implementing sustainable finance to meet short, medium, and long term objectives is the pandemic which continues to loom. Due to the declining market this year, the Company was unable to meet its sustainability targets and has adopted a survival strategy in running its business.*

*The Industrial Revolution 4.0, which is rapidly gaining momentum, presents the Company with numerous promising business opportunities and prospects. The Company has been attempting to develop technology-based products and services, as all parties are required to improve their ability to develop technology during this pandemic. The growing population and the current pandemic provide an opportunity for the Company to further develop digital-based sales methods.*

*In terms of business development, the Company is implementing a strategy to overcome pandemic-related factors by diversifying its approach to customers, so that the long-term strategy in the sustainability roadmap will reduce existing obstacles and transform them into opportunities for the Company.*

## 4.2 Strategi Keberlanjutan

Bagi Perseroan, perwujudan keberlanjutan tahun 2021 masih dilekatkan dengan pengembangan program Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau Good Corporate Governance (“GCG”), serta Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau Corporate Social Responsibility (“CSR”). Program keberlanjutan ditekankan pada pengelolaan kegiatan operasi dan bisnis yang adil dengan mengedepankan prosedur tetap yang transparan, serta mekanisme pelaporan pelanggaran yang dapat melibatkan para pemangku kepentingan. Selain itu, Perseroan memiliki program literasi keuangan dalam rangka memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya integrasi sistem keuangan. Pola ini masih berjalan dengan harapan Perseroan mampu memberikan kontribusi yang positif atas keberadaannya kepada masyarakat.

## 4.2 Sustainability Strategy

*For the Company, achieving sustainability in 2021 was still contingent upon the development of programs promoting Good Corporate Governance (“GCG”) and Corporate Social Responsibility (CSR). The sustainability program placed importance on ethical management of operations and business activities, prioritizing transparent fixed procedures and a mechanism for involving stakeholders in reporting violations. Additionally, the Company sponsored a financial literacy program to educate the public about the critical nature of financial system integration. This pattern continues in the hope that the Company will be able to make a positive contribution to the community through its existence.*

## TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

### SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Perusahaan menyadari bahwa proses operasional perusahaan tidak terlepas dari risiko ekonomi, lingkungan hidup dan sosial. Perusahaan baik di pusat maupun di cabang mengidentifikasi dan mengelola dampak risiko terkait dengan ekonomi, lingkungan hidup dan social yang ada. Pelaksanaan manajemen risiko dilakukan sesuai dengan kerangka Enterprise Risk Management yang dilakukan oleh Departemen yang membawahi manajemen risiko yang memiliki fungsi utama dalam penerapan, pengembangan dan asesmen sistem manajemen risiko yang terintegrasi di bawah Direktur Utama sebagai penanggung jawab Manajemen Risiko yang telah memiliki serifikasi Manajemen Risiko. Dengan demikian informasi risiko akan diserahkan kepada Direksi dan Komisaris untuk menjadi dasar pengambilan keputusan.

Penanggung jawab penerapan keberlanjutan dirangkap oleh Direktur Utama yang bertanggung jawab dalam menentukan kebijakan keberlanjutan dengan dibantu oleh unit terkait keberlanjutan.

Disamping itu Perseroan juga memiliki struktur Tata Kelola Perusahaan untuk dapat lebih menggambarkan pengelolaan Tata Kelola Perusahaan yang baik. Struktur ini mencakup 3 organ utama perseroan yaitu:

1. Rapat Umum Pemegang Saham sebagai sarana pemegang saham dalam mengambil keputusan strategis bagi perseroan dan merupakan organ tertinggi dalam perseroan.
2. Dewan Komisaris sebagai sarana pengawas dalam jalannya perusahaan.
3. Direksi sebagai sarana melaksanakan pengelolaan operasi dan bisnis perseroan.

### 5.1 Pengelolaan Risiko Berkelanjutan

Penerapan manajemen risiko bertujuan menjaga modal Perseroan, meningkatkan nilai Perseroan mendukung proses pengambilan keputusan serta melindungi reputasi perseroan sesuai POJK 44/POJK.05/2021 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga jasa Keuangan. Dalam aktivitas bisnis Perseroan menghadapi beberapa risiko yang melekat (inherent risk):

1. Risiko Strategi
2. Risiko Operasional
3. Risiko Kredit
4. Risiko Pasar
5. Risiko Likuiditas
6. Risiko Hukum
7. Risiko Kepatuhan; dan
8. Risiko Reputasi

Dalam Implementasi manajemen risiko Perseroan bertumpu pada 5 (lima) Pilar yang diuraikan sebagai berikut:

1. Pilar 1 : Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris
2. Pilar 2 : Kebijakan Prosedur dan Penetapan Limit
3. Pilar 3 : Identifikasi, Pengukuran, Pengawasan & Pengendalian Risiko
4. Pilar 4 : Sistem informasi Manajemen Risiko
5. Pilar 5 : Sistem Pengendalian Internal

*The Company realizes that the Company's operational processes are inseparable from economic, environmental and social risks. The Company, both at the headquarters and at the branch offices, identify and manage the impact of risks associated with existing economic, environmental, and social conditions. Risk management is implemented in accordance with the Enterprise Risk Management framework by the risk management department, which is responsible for implementing, developing, and assessing an integrated risk management system under the direction of the President Director, who serves as the person in charge of risk management and holds a risk management certification. Thus, risk information will be submitted to the Board of Directors and Commissioners for decision-making purposes.*

*The President Director is responsible for implementing sustainability and is responsible for developing sustainability policies assisted by sustainability-related units.*

*Additionally, the Company has a corporate governance structure that serves to better describe how good corporate governance is managed. This structure consists of three primary organs of the Company, namely:*

1. *The General Meeting of Shareholders serves as a means for shareholders to make strategic decisions for the Company and is the highest organ in the Company.*
2. *The Board of Commissioners serve as a supervisory body for the Company's management.*
3. *The Board of Directors serve as a means for managing the operations and business of the Company.*

### 5.1 Sustainability Risk Management

*The application of risk management aims to maintain the Company's capital, increase the value of the Company, support the decision-making process and protect the reputation of the Company in accordance with POJK 44/POJK.05/2021 concerning the Implementation of Risk Management for Financial Services Institutions. In its business activities, the Company faces several inherent risks, namely:*

1. *Strategic Risk*
2. *Operational Risk*
3. *Credit Risk*
4. *Market Risk*
5. *Liquidity Risk*
6. *Legal Risk*
7. *Compliance Risk; and*
8. *Reputational Risk*

*In the implementation of risk management, the Company relies on 5 (five) Pillars which are described as follows:*

1. *Pillar 1 : Active supervision of the Board of Directors and the Board of Commissioners*
2. *Pillar 2: Procedures Policy and Limits Establishment*
3. *Pillar 3: Identification, Measurement, Monitoring & Risk Mitigation*
4. *Pillar 4: Risk Management Information System*
5. *Pillar 5: Internal Control System*



Salah satu permasalahan yang didapat perusahaan adalah kesadaran karyawan dalam menerapkan keuangan berkelanjutan. Oleh karena itu perusahaan akan focus pada internalisasi konsep dan praktik keuangan keberlanjutan melalui penyebaran pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya penerapan keuangan berkelanjutan kepada seluruh karyawan. Untuk itu perusahaan akan mengikutsertakan karyawannya dalam pelatihan terkait keuangan berkelanjutan.

Saat ini kesadaran masyarakat menggunakan produk ramah lingkungan masih rendah karena dianggap harganya lebih tinggi dibandingkan produk biasa. Seperti mobil yang ramah lingkungan harganya belum terjangkau masyarakat banyak.

*One of the challenges the Company faces is raising employee awareness about the importance of sustainable finance. As a result, the Company will focus on internalizing the concept and practice of sustainable finance by increasing employee knowledge and awareness of the critical nature of sustainable finance implementation. For this reason, the Company will provide sustainable finance training to its employees.*

*Currently, public awareness of environmentally friendly products is low, as they are perceived to be more expensive than conventional products. As with an environmentally friendly automobile, the price is not yet affordable to a large number of people.*

• **BAB VI**  
Chapter VI

**KINERJA**  
PERFORMANCE

**6.1 Kinerja Keberlanjutan**

Perusahaan berusaha membangun budaya keberlanjutan dengan melaksanakan penghematan seperti memakai kertas untuk print bolak balik dan pemakaian kertas bekas ini terus dilakukan oleh para karyawan untuk mengurangi pengeluaran perusahaan yang berlebihan. Pemakaian printer yang dikurangi akan mengurangi pemakaian kertas juga. Perusahaan berkomitmen terhadap pengurangan limbah kertas dan memanfaatkan teknologi yang ada.

Pemakaian lampu yang dikurangi dengan membuka tirai jendela serta mematikan AC pada lokasi yang tidak banyak kegiatan juga dapat membantu perusahaan untuk berhemat pemakaian listrik. Pada kantor cabang yang memiliki 3 lantai tetapi dapat dimaksimalkan pada 2 lantai, Perusahaan akan menjadikan lantai 3 sebagai ruang file atau arsip sehingga tidak memerlukan pendingin ruangan dan lampu yang banyak.

**6.2 Kinerja Ekonomi**

**Perbandingan Target dan Kinerja Perusahaan Tahun 2021**

Indikator Keuangan	Target Desember 2021 Division/Unit In Charge	Kinerja Desember 2021 Division/Unit In Charge	Financial Indicator
Total Aset	1.681.314.612.207	1.297.609.119.758	Total Assets
Total Piutang Pembiayaan	1.416.644.753.382	978.143.111.156	Total Financing Receivables
Pembiayaan Investasi	359.630.714.795	269.349.315.092	Investment Financing
Pembiayaan Modal Kerja	68.581.822.001	45.546.603.042	Working Capital Financing
Pembiayaan Multiguna	988.432.216.585	663.247.193.022	Multipurpose Financing
Rencana Penyaluran Pembiayaan Baru:			New Financing Distribution Plan:
Pembiayaan Investasi	150.000.000.000	190.669.402.387	Investment Financing
Pembiayaan Modal Kerja	0	0	Working Capital Financing
Pembiayaan Multiguna	300.000.000.000	400.398.256.821	Multipurpose Financing
Total Rencana Penyaluran Pembiayaan Baru	450.000.000.000	591.067.659.208	Total New Financing Distribution Plan
PENDAPATAN	356.561.229.132	290.801.343.418	REVENUES
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	40.143.593.350	59.353.233.475	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK	31.312.002.813	45.920.466.508	PROFIT (LOSS) AFTER TAX
LABA (RUGI) BERSIH KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	18.867.037.902	60.607.037.742	COMPREHENSIVE NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR

**6.1 Sustainable Performance**

The Company is trying to foster a culture of sustainability by implementing cost-cutting measures such as using paper for back-and-forth printing and encouraging employees to continue using recycled paper to cut down on unnecessary Company expenses. Reduced printer usage will also result in decreased paper consumption. The Company is dedicated to minimizing paper waste and maximizing the use of existing technology.

Reduced lighting consumption through the use of window blinds and turning off the air conditioner in areas with little activity can also help the Company save money on electricity. If a branch office has three floors but can be maximized with only two, the Company will convert the third floor to a file or archive room, eliminating the need for air conditioning and abundant lighting.

**6.2 Economic Performance**

**Comparison of Targets and Performance of the Company in 2021**

### 6.3 Kinerja Lingkungan Hidup

#### ASPEK UMUM

Pada bidang lingkungan hidup, komitmen yang dijalankan Perseroan diwujudkan dalam penggunaan energy dan material pada 75 kantor cabang dan 1 kantor pusat sebagai titik lokasi operasi. Pada kantor pusat mengikuti kebijakan pengelola gedung tempat dimana perseroan menyewakan ruang untuk perkantornya.

#### ASPEK MATERIAL

Penggunaan material yang ramah lingkungan dicerminkan dengan penggunaan botol minum ataupun gelas milik masing-masing ketimbang mengkonsumsi air minum kemasan ukuran besar yang dapat diisi ulang. Hal ini telah dilakukan oleh seluruh karyawan, baik di kantor pusat maupun di seluruh kantor cabang Perseroan.

#### ASPEK ENERGI

Perseroan memiliki kebijakan penggunaan energy dan material yang efektif dan cukup efisien dalam kegiatan operasional, yaitu dengan mematikan lampu atau penggunaan listrik alat kantor lainnya jika sudah tidak lagi digunakan dan disetiap jam operasional kantor berakhir.

#### ASPEK AIR

Perseroan pada seluruh kantor mengupayakan untuk memakai sumber air yang disalurkan oleh PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum). Pada beberapa kantor yang tidak memiliki jaringan sumber air PDAM maka tetap memakai air tanah sendiri dengan memakai tendon untuk mengurangi pemakaian listrik.

#### ASPEK EMISI

Dukungan Perseroan dalam mewujudkan pengurangan emisi yaitu dengan menyediakan pembiayaan kendaraan listrik bagi masyarakat yang ingin mengajukan pembiayaan tersebut.

#### ASPEK LIMBAH DAN EFLUEN

Pengurangan limbah dan efluen yang dilakukan Perseroan yaitu diantaranya penggunaan kertas secara bijaksana dengan memanfaatkan kertas yang sudah tidak terpakai lagi, dengan menggunakan kertas pada sisi lainnya yang masih kosong, ataupun mencetak dokumen secara bolak balik. Pemberitahuan informasi atau pengiriman surat oleh Perseroan kepada konsumen maupun karyawan, dilakukan dengan memaksimalkan penggunaan surat elektronik (email) maupun aplikasi bertukar pesan (*WhatsApp*).

Juga penggunaan aplikasi kreditBPF yang dimiliki Perseroan, selain memudahkan masyarakat dalam pengajuan kredit, penggunaan aplikasi juga bertujuan untuk mengurangi penggunaan kertas dalam rangka mewujudkan komitmen Perseroan dalam pengurangan limbah dan efluen.

Hal tersebut diterapkan dengan baik oleh seluruh cabang perseroan.

### 6.3 Environmental Performance

#### GENERAL ASPECT

*In the environmental sector, the Company's commitment is demonstrated through the efficient use of energy and materials in 75 branch offices and one head office as the point of operation. At the corporate headquarters, the Company adheres to the building management's policy of renting office space.*

#### MATERIAL ASPECT

*The use of environmentally friendly materials is seen in the use of large-sized drinking bottles or their own glasses that can be refilled instead of consuming bottled water. This has been done by all employees, both at the Company headquarter and in all branch offices of the Company.*

#### ENERGY ASPECT

*The Company has a policy of utilizing energy and materials that are both effective and efficient in operational activities, specifically by turning off lights and other office equipment when they are not in use or when office operating hours end.*

#### WATER ASPECT

*The Company in all of its offices strives to use water sources distributed by PDAM (Regional Drinking Water Company). In some offices that do not have a PDAM water source network, they continue to use their own groundwater by using tendons to reduce electricity consumption.*

#### EMISSION ASPECT

*The Company's support in realizing emission reductions is by providing financing for electric vehicles to individuals who wish to apply for such financing.*

#### WASTE AND EFFLUENT ASPECTS

*The reduction efforts of waste and effluent carried out by the Company include: Wise paper use entails reusing paper that is no longer used, reusing paper on the reverse side that is still blank, and printing documents back and forth in a manner. The company's distribution of information and letters to consumers and employees is carried out by maximizing the use of electronic mail (email) and messaging applications (*WhatsApp*).*

*Also, the use of the "kreditBPF" application owned by the company, in addition to making it easier for the public to apply for credit, it also aims to reduce the use of paper in order to realize the company's commitment to reducing waste and effluents.*

*These things have been implemented well by all branches of the company.*

## KINERJA SOSIAL

Perseroan menganggap SDM adalah pemangku kepentingan yang berjalan bersama dengan pertumbuhan operasi dan bisnis yang dijalankan. Pada perusahaan pembiayaan factor SDM merupakan penentu dari kualitas produk dan layanan yang diberikan Perseroan. Perseroan memiliki hubungan kerja dengan karyawan dengan berpedoman pada peraturan dan peundang undangan yang berlaku. Bentuk kepatuhan Perseroan antara lain dengan tidak mempekerjakan anak dan jam kerja karyawan sesuai dengan ketentuan perundang undangan. Perseroan juga memberikan kesempatan bekerja yang sama kepada siapapun yang memiliki kompetensi sesuai dan integritas tinggi yang menjunjung etos kerja dan kejujuran.

Perusahaan berkomitmen untuk menyediakan tempat kerja dan fasilitas yang aman dan nyaman bagi karyawan dan mitra kerja agar karyawan dapat bekerja dengan baik, selalu menjaga keselamatan dan terhindar dari kejadian berbahaya. Pengadaan alat pemadam di kantor perusahaan untuk menjaga keselamatan dari bahaya kebakaran.

Perusahaan melaksanakan tes antigen selama masa pandemik yang dilakukan setiap hari rabu, untuk menjaga kesehatan karyawannya. Bagi yang hasil tesnya positif maka perusahaan akan memulangkan karyawan tersebut dan membantu dengan memberikan vitamin dan buah-buahan kepada karyawan yang terkena Covid-19.

## ASPEK KETENAGAKERJAAN

Pada 2021 perusahaan tidak merekrut karyawan baru melainkan memanfaatkan karyawan yang ada. Perusahaan memilih mempertahankan karyawan yang ada dan tidak melakukan PHK kecuali bagi karyawan yang sudah selesai masa kontraknya. Perusahaan mengkedepankan kompetensi dengan kualifikasi dan keahkian tertentu sesuai kebutuhan dan rencana yang ditetapkan. Hal ini dimaksud agar perusahaan mampu menghasilkan SDM yang berkualitas serta dapat melaksanakan semua tanggung jawabnya secara baik dan tetap fleksibel terhadap perkembangan di masa depan.

Selanjutnya selain pegawai tetap, perseroan juga memiliki pegawai kontrak. Hingga 31 Desember 2021 jumlah pegawai kontrak adalah 247 orang. Perbedaan status kepegawaian turut menentukan tunjangan yang diperoleh selama bekerja di Perseroan.

Berbagai upaya dilakukan Perseroan untuk tetap memenuhi hak-hak karyawan secara adil dan transparan, yang dibuktikan dengan tidak adanya pengaduan masalah ketenagakerjaan selama tahun 2021, dan juga tidak ada pelaporan atas diskriminasi yang terjadi di perseroan.

## ASPEK KEAMANAN DATA

Perusahaan juga memiliki Disaster Recovery Plan ("DRP") yakni perencanaan mengenai tindakan yang diambil sebelum, selama dan sesudah peristiwa yang mengganggu dan menyebabkan suatu kerugian system Informasi. Team DRP diketuai oleh Manager IT dengan anggota seluruh karyawan IT. Uji coba secara rutin dilaksanakan dengan periode minimal 1 (satu) tahun satu kali yang dilakukan oleh IT dan tim Manajemen Risiko.

## SOCIAL PERFORMANCE

*The Company considers HR to be a stakeholder that goes hand in hand with the growth of the operations and its business. The Company's relationship with its employees is governed by applicable laws and regulations. The Company complies with the law by, among other things, not employing children and scheduling employees' work hours in accordance with the legislation's provisions. Additionally, the Company provides equal employment opportunities to anyone who demonstrates appropriate competence and a high level of integrity and a commitment to a work ethic and honesty.*

*The Company is committed to providing a safe and comfortable work environment and facilities for its employees and partners in order to enable employees to perform well, maintain constant safety, and avoid dangerous incidents. Extinguishers are also purchased for the Company office to ensure fire safety.*

*The Company conducts antigen tests during the pandemic which are carried out every Wednesday, to maintain the health of its employees. For those whose test results are positive, the Company will send them home and provide assistance by sending them vitamins and fruits.*

## EMPLOYMENT ASPECT

*In 2021, the Company did not hire new employees but utilized existing ones. The Company chose to retain current employees and avoided layoffs except for those whose contracts had expired. The Company prioritizes competence with specific qualifications and skills in accordance with established needs and goals. This enables the Company to develop high-quality human resources, carry out all of its responsibilities effectively, and remain adaptable to future developments.*

*Furthermore, apart from permanent employees, the Company also employs contract workers. As of December 31, 2021, the number of contract employees is 247 people. Differences in employment status also determine the benefits earned while working in the Company.*

*Numerous efforts have been made by the Company to continue to uphold the rights of employees in a fair and transparent manner, as evidenced by the absence of complaints about employment issues during 2021, as well as no reports of workplace discrimination.*

## DATA SECURITY ASPECT

*The Company also has a Disaster Recovery Plan ("DRP"), which is a plan for actions to be taken before, during, and after an event that disrupts and causes an information system loss. The DRP team is chaired by an IT manager and includes representatives from all IT departments. Trials are routinely conducted at a minimum of once a year by IT and the Risk Management team.*

## TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK DAN/ATAU JASA

Dalam melakukan pemberian pembiayaan pada nasabah, Perseroan memperhatikan batasan batasan seperti tersebut di bawah ini:

1. Pembayaran uang muka sejumlah presentase tertentu dari harga mobil.
2. Untuk pembiayaan mobil bekas, maksimum 15 tahun.
3. Jangka waktu kredit minimum satu tahun dan maksimum 4 (empat) tahun.
4. Selama masa kredit, pembiayaan mobil harus dilindungi asuransi dari perusahaan asuransi yang telah ditetapkan oleh Perseroan yang pada saat ini berjumlah lima perusahaan asuransi.

Perseroan mengenakan biaya kepada pelanggannya terdiri atas:

1. Biaya bunga dengan angsuran bulanan dalam jumlah yang tetap selama masa kredit.
2. Biaya administrasi kredit.
3. Denda untuk nasabah yang melakukan penunggakan atas kewajiban angsurannya.
4. Biaya pembebanan fidusia.
5. Biaya pelunasan dipercepat dan sebagainya.

Kebijakan diatas memberikan dampak yang diharapkan yaitu Perseroan mampu menekan tingkat piutang yang bermasalah dan memberikan jaminan atas pembayaran utang tersebut. Untuk itu Perseroan memberikan informasi yang jelas kepada nasabah sebelum nasabah akhirnya memutuskan menggunakan jasa Perseroan. Pengisian formulir permohonan pembiayaan dilakukan dengan calon nasabah dengan dilengkapi data-data pendukung nasabah sebagai pertimbangannya. Permohonan yang telah disetujui akan menjadi dokumen pembiayaan yang dilengkapi dengan asuransi kendaraan tersebut.

Keluhan pelanggan tentang produk dan jasa Perseroan dapat disampaikan kepada perusahaan dengan cara:

1. Pengaduan secara lisan yaitu dengan melakukan kunjungan ke cabang bersangkutan dan langsung bertemu dengan bagian Customer Service ("CS") ataupun melakukan pengaduan melalui telephone kepada bagian CS yang berwenang menerima pengaduan.
2. Pengaduan secara tertulis yang dilakukan dengan cara bersurat kepada kantor cabang bersangkutan ditujukan kepada Pimpinan Cabang yang bisa dilakukan oleh konsumen tersebut ataupun melalui Kuasa Hukum konsumen tersebut.

Pada 2021 tidak ada keluhan pelanggan yang signifikan pada produk dan jasa yang diberikan Perseroan.

## RESPONSIBILITIES FOR PRODUCT AND/OR SERVICE DEVELOPMENT

*In providing financing to customers, the Company pays attention to the following limitations:*

1. *Payment in advance of a certain percentage of the car's price.*
2. *Maximum term for used car financing is 15 years.*
3. *The minimum credit period is one year and the maximum is 4 (four) years.*
4. *Throughout the credit period, car financing must be protected by insurance from an insurer selected by the Company, which currently includes five insurers.*

*The Company charges its customers a fee that includes the following:*

1. *Interest costs in fixed monthly installments amount during the credit period.*
2. *Credit administration fee.*
3. *Penalties for customers who fall behind on their installment payments.*
4. *Fiduciary charges.*
5. *Fees for expedited repayment, and so forth.*

*The aforementioned policy has had the anticipated effect, namely that the Company has been able to reduce its non-performing receivables and provide guarantees for the payment of these debts. For this reason, the Company provides clear information to customers before the customer finally decides to use the Company's services. Prospective customers complete a financing application form with supporting customer data for consideration. The application that has been approved will become a financing document that includes the vehicle insurance.*

*Customer complaints about the Company's products and services can be submitted to the Company by:*

1. *Submitting verbal complaints, by visiting the branch in question and directly meeting with the CS department, or by telephone complaint to the CS authorized to receive complaints.*
2. *Submitting written complaints, that may be sent directly to the Branch Manager or through the consumer's attorney.*

*In 2021 there were no significant customer complaints about the products and services provided by the Company.*

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE, TBK**

**LEMBAR PENGESAHAN**

ACKNOWLEDGMENT

Jakarta, Mei 2022  
*Jakarta, May, 2022*

**Dewan Komisaris**

*Board of Commissioners*



**Irena Istary Iskandar**  
Komisaris Utama  
*President Commissioner*



**Desti Liliati**  
Komisaris Independent  
*Independent Commissioner*



**Christopher J. Clower**  
Komisaris  
*Commissioner*

**Direksi**

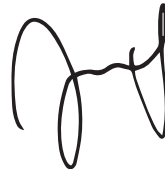
*Board of Directors*



**Markus Dinarto Pranoto**  
Direktur Utama  
*President Director*



**Indah Mulyawan**  
Direktur  
*Director*



**Jasin Hermawan**  
Direktur (Tidak Terafiliasi)  
*Director (Non Affiliated)*



**Hady Sutiono**  
Direktur  
*Director*





BATAVIA  
PROSPERINDO  
FINANCE

**PT. Batavia Prosperindo Finance, Tbk**

Gedung Chase Plaza Lantai 15  
Jl Jend. Sudirman Kav.21  
Jakarta 12920

☎ 021-5209160

✉ [cs@bpfi.co.id](mailto:cs@bpfi.co.id)

☎ 021-5200434

🌐 [www.bpfi.co.id](http://www.bpfi.co.id)